

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Variabel IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Gini. Hasil IPM yang berpengaruh positif terhadap indeks gini sesuai dengan penelitian dari Putri (2015) menjelaskan dalam penelitiannya dimana IPM berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Pengaruh yang signifikan antara IPM terhadap ketimpangan pendapatan mengindikasikan bahwasannya naik turunnya ketimpangan pendapatan dipengaruhi oleh nilai IPM. IPM yang tidak merata antar berbagai daerah akan menyebabkan ada daerah yang relatif lebih maju akibat dari kualitas manusianya yang lebih baik dan ada daerah yang relatif tidak maju akibat kualitas manusianya yang rendah. Hal ini akan mendorong tidak seimbang pembangunan yang terjadi. Apabila hal ini terus dibiarkan maka ketimpangan pendapatan yang terjadi antar daerah akan semakin tinggi.
2. Variabel PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Gini. Hasil IPM yang berpengaruh positif terhadap indeks gini sesuai dengan penelitian dari Sultan dan Jamzoni (2012) hasil penelitiannya, pertumbuhan PDRB mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini didukung oleh Teori Kuznets (Kuncoro, 2006) pada awalnya di negara-negara miskin pertumbuhan ekonomi di barengi oleh ketidakmerataan distribusi yang

juga tinggi. Akan tetapi apabila negara tersebut sudah mulai maju maka ketimpangan dan kemiskinan akan menurun. Kuznets lebih lanjut menjelaskan bahwa pada awal-awal pembangunan ketimpangan distribusi pendapatan akan lebih besar, akan tetapi pada tahap pembangunan selanjutnya disparitas dari distribusi pendapatan akan menurun atau mengecil

3. Variabel Populasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Gini. Hasil populasi yang berpengaruh positif terhadap indeks gini sesuai dengan penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili (2016) menyatakan bahwa variabel populasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Populasi penduduk merupakan keseluruhan penduduk yang tinggal di wilayah tertentu. Pertambahan jumlah penduduk menjadikan kompetisi dalam memperoleh lapangan kerja menjadi lebih ketat. Penawaran tenaga kerja yang lebih besar dari permintaan akan tenaga kerja menjadikan pekerja kelas bawah mau dibayar dibawah standar. Hal ini yang kemudian berdampak pada semakin tingginya angka ketimpangan
4. Secara simultan, IPM, PDRB per kapita dan populasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi besarnya Indeks Gini di DIY.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah mengupayakan sesuai dengan kaidah-kaidah dan prosuder penulisan karya tulis ilmiah, akan tetapi penelitian ini tetap memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Data tahunan yang diamati relatif pendek, yaitu mulai dari tahun 2011-2017. Dengan demikian data *time series* hanya 7 tahun.
2. Ketimpangan distribusi pendapatan dipengaruhi banyak faktor namun peneliti hanya menggunakan 3 variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.
3. Data *cross section* dalam penelitian ini sangat sedikit. Hal ini dikarenakan DIY hanya memiliki 5 kabupaten/kota. Sehingga data penel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 observasi.

C. Saran

Bagi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta:

1. IPM DIY masuk kedalam kategori tinggi, namun demikian pemerintah perlu memperhatikan komponen-komponen pembentuk IPM diantaranya seperti angka harapan hidup, melek huruf, pdan paritas daya beli yang perlu dipertahankan pencapaiannya.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peningkatan pertumbuhan PDRB per kapita mampu menurunkan ketimpangan. Oleh karena itu pemerintah mempertahankan capaian pertumbuhan PDRB per kapita. Dalam hal ini diperlukan kebijakan yang efektif yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan PDRB per kapita.

3. Pemerintah perlu memanfaatkan ledakan jumlah penduduk atau bonus demografi. Hal ini dikarenakan terdapat potensi sumberdaya ekonomi berupa tenaga kerja yang produktif. Hal ini dapat memberikan rangsangan untuk menggerakkan perekonomian.
4. Perkembangan variabel IPM, variabel PDRB perkapita dan juga variabel populasi secara bersama mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di DIY. Sehingga dalam hal ini pemerintah sebaiknya mengevaluasi kebijakana apa saja terkait dengan IPM, PDRB per kapita, dengan tujuan agar antinya kebijakan yang akan diteapkan selanjutnya dalam merangka mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan lebih efektif.

Bagi Penelitian Selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel penelitian, baik itu variabel dari sudut pandang ekonomi, budaya maupun sosial dan politik.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah observasinya, baik dari segi data time series maupun cross section-nya.